

# ASSESSMENT OF KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA AND LEVEL OF IRON INTAKE AMONG ADOLESCENT GIRLS IN CANDEN VILLAGE, JETIS DISTRICT, BANTUL REGENCY

Cheisa Adjeng Tri Widya Iswari<sup>1</sup>, Waryana<sup>2</sup>, Waluyo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Department of Nutrition, Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta  
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Phone (0274) 617601

Email: [cheisaiswari@gmail.com](mailto:cheisaiswari@gmail.com)

## ABSTRACT

**Background :** Anemia is a condition in which the body experiences a lack of red blood cells. According to Bantul Regency Health Data in 2023, the prevalence of anemia in adolescent girls was 28,30% who experienced anemia. One of the impacts of anemia is a decrease in learning skills and a lack of concentration in understanding the material. Understanding of anemia is very important for adolescent girls, it affects the attitude and behavior of daily diet to prevent anemia. In addition, evaluation of iron intake needs to be done to determine iron consumption as a preventive measure.

**Objective :** This study aims to assess the characteristics of adolescent girls, the level of knowledge of adolescent girls about anemia, and the level of iron intake consumed.

**Method :** The research used was a quantitative descriptive observational study with a cross-sectional design. Data collection was conducted concurrently with the Nutrition Program Planning (PPG) data collection. A sample size of 27 was used.

**Research Results :** Adolescent girls who have less iron intake are mostly aged 13-15 years (48,1%), and are pursuing high school education (59,25%). Most had mothers who worked as housewife (81,5%) and fathers who worked as labors/drivers/motorcycle taxis/assistants (44,4%). Knowledge about anemia was classified as good (48,1%) sufficient (22,2%), deficient (29,6%), and iron intake was deficient in all respondents.

**Conclusion :** Adolescent girls in Candan Village have good knowledge about anemia but still experience iron intake deficiency. Education and dietary change are needed to reduce the risk of anemia.

**Keywords :** Adolescent girls, Anemia knowledge, Iron intake

# **KAJIAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA DAN TINGKAT ASUPAN ZAT BESI PADA REMAJA PUTRI DI KALURAHAN CANDEN, KAPANEWON JETIS, KABUPATEN BANTUL**

Cheisa Adjeng Tri Widya Iswari<sup>1</sup>, Waryana<sup>2</sup>, Waluyo<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Telp (0274) 617601  
Email: [cheisaiswari@gmail.com](mailto:cheisaiswari@gmail.com)

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Anemia adalah kondisi di mana tubuh mengalami kekurangan sel darah merah. Menurut Data Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2023 prevalensi anemia pada remaja putri terdapat 28,30% yang mengalami anemia. Dampak dari anemia yang terjadi salah satunya adalah penurunan skill dalam belajar serta kurangnya konsentrasi dalam memahami materi. Pemahaman tentang anemia sangat penting bagi remaja putri, hal tersebut mempengaruhi sikap dan perilaku pola makan sehari-hari untuk mencegah anemia. Selain itu, evaluasi asupan zat besi perlu dilakukan untuk mengetahui konsumsi zat besi sebagai langkah pencegahan.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik remaja putri, tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia, dan tingkat asupan zat besi yang dikonsumsi.

**Metode :** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan bersamaan dengan pengambilan data Perencanaan Program Gizi (PPG). Sampel yang digunakan sebanyak 27 sampel.

**Hasil Penelitian :** Remaja putri yang memiliki asupan zat besi kurang mayoritas berusia 13-15 tahun (48,1%), dan sedang menempuh pendidikan SMA (59,25%). Sebagian besar memiliki ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga (81,5%) dan ayah yang bekerja sebagai buruh/sopir/ojek/asisten (44,4%). Pengetahuan tentang anemia tergolong baik (48,1%), cukup (22,2%), kurang (29,6%) dan asupan zat besi masih kurang pada seluruh responden (100%).

**Kesimpulan :** Remaja putri di Kalurahan Canden memiliki pengetahuan yang baik mengenai anemia, tetapi masih mengalami kekurangan asupan zat besi. Edukasi dan perubahan pola makan diperlukan untuk mengurangi resiko anemia.

**Kata Kunci :** Remaja putri, Pengetahuan anemia, Asupan zat besi